

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data sebagaimana dijelaskan pada bab IV maka hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan antara kemampuan komunikasi matematis siswa belajar menggunakan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* dengan siswa menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} 2,696 dan t_{tabel} 2,00404 pada taraf signifikan 5%. Maka nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* dalam pembelajaran dalam pembelajaran matematika lebih baik dari pembelajaran konvensional. Artinya, dari adanya perbedaan maka terdapat pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif mode *Think Pair Share* terhadap kemampuan komunikasi matematis.
2. Terdapat perbedaan motivasi antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} 2,81 dan t_{tabel} 2,00404 pada taraf signifikan 5%. Maka nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Terdapat kontribusi motivasi siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi sebesar 0,65, di mana motivasi siswa berkontribusi kuat terhadap kemampuan komunikasi matematis dan besar sumbangan sebesar 42,29% dan sisanya 47,71% ditentukan oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya kontribusi yang kuat diberikan motivasi terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas eksperimen.
4. Tidak terdapat interaksi antara model *Think Pair Share* terhadap komunikasi matematis ditinjau dari motivasi siswa. Hal ini dapat dilihat interaksi F_{hitung} sebesar 1,02539 dan F_{tabel} 3,16 pada taraf signifikan 5%. Maka nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti H_a ditolak dan H_o diterima.

Berdasarkan hasil tersebut dapat menjawab dari judul yang diangkat oleh peneliti yaitu pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap kemampuan komunikasi matematis ditinjau dari motivasi siswa.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan berdasarkan hasil penelitian, diantaranya:

1. Model pembelajaran *Think Pair Share* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran dikelas terutama bagi yang masih menggunakan pembelajaran yang berpusat pada guru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dikarenakan penelitian ini hanya diterapkan pada materi prisma dan limas, diharapkan untuk penelitian serupa dapat dilakukan pada materi matematika yang lain.
3. Dalam tahap *Think*, guru sebaiknya memberi penguatan terhadap materi yang telah didapat siswa agar tidak terjadi kegagalan dan kesalahan dalam memperoleh materi.
4. Dalam tahap *Pair*, guru hendaknya memaksimalkan waktu yang tersedia dalam membentuk kelompok.
5. Dalam tahap *Share*, guru hendaknya bersikap adil dalam mendistribusikan kesempatan kepada setiap kelompok.
6. Penelitian ini hanya difokuskan pada kemampuan komunikasi matematis siswa, peneliti menyarankan untuk peneliti yang lain agar dapat meneliti terhadap kemampuan lain dari siswa, seperti kemampuan pemecahan masalah, penalaran, koneksi dan sebagainya.
7. Masih terdapat siswa yang sulit berkerja sama baik kelompok. Sebaiknya guru selalu mengontrol siswa untuk berdiskusi agar siswa dapat berkerjasama dengan pasangannya dan saling membantu jika terdapat pasangan yang mengalami kesusahan.
8. Model *Think Pair Share* membutuhkan alokasi waktu cukup lama, oleh karena itu sebaiknya guru membatasi jumlah permasalahan dan tingkat kesulitan suatu masalah yang harus diselesaikan oleh siswa dan tentunya juga harus disesuaikan dengan indikator serta tujuan pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Pihak sekolah dapat memfasilitasi guru dalam menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran matematika. Untuk itu guru harus dapat membuat perencanaan yang seksama sehingga dapat meminimalkan jumlah waktu yang terbuang.
10. Pihak sekolah hendaknya dapat memfasilitasi guru dalam menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran matematika, baik dari segi pelatihan maupun media pembelajaran.

